

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian aset tetap berdasarkan PSAP No 7 pada laporan keuangan Kota Surabaya tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017, serta hambatan-hambatan yang dialami dalam menyajikan aset tetap tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada Sub Bagian Akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan Penyajian, pengukuran dan pengakuan aset tetap pada laporan keuangan Pemerintah Kota Surabaya pada tahun 2015, 2016, dan 2017 meliputi tanah, peralatan mesin, bangunan, gedung, bangunan, jalan, irigasi, jaringan, aset tetap lainnya, kontruksi dalam pengerjaan dan akumulasi penyusutan sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Surabaya dalam menyusun Laporan Keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual hanya dialami pada tahun 2015. Kendala-kendala tersebut antara lain perhitungan penyusutan dan amortisasi, pengembangan sistem aplikasi yang berbasis akrual dan kurangnya pemahaman tentang sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual oleh tenaga akuntan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), basis akrual, laporan keuangan pemerintahan, aset tetap, Kota Surabaya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the presentation of fixed assets based on PSAP No. 7 in presenting government financial statement of Surabaya in 2014, 2015, 2016, and 2017, and know the obstacles experienced in presenting the fixed assets. This research uses qualitative approach using case study method. The data is collected by observing and interviewing the relevant parties in Accounting Subdivision.

The result of this study showed that presentation, measurement and recognition of fixed assets in the financial statements of the Surabaya City Government in 2015, 2016, and 2017 covering land, machine tools, buildings, buildings, buildings, roads, irrigation, networks, other fixed assets, construction under construction and accumulated depreciation is according to Government Regulation Number 71 of 2010 and Minister of Home Affairs Regulation Number 64 of 2013. Constraints faced by the government of Surabaya in preparing Financial Statements based on accrual-based Government Accounting Standards (GAS) were only experienced in 2015. These constraints are calculation of depreciation and amortization, development of accrual-based application systems and lack of understanding of the system accrual-based government accounting by accountants.

Keywords: *Government Accounting Standards (GAS), accrual based, Government Financial Statement, Fixed Assets, Surabaya City.*